



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE*  
*SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA 2013-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**OLEH**

**INDAH NUR AINUN**  
NIM : 15 401 00083

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDEMPUAN  
T.A 2020**



**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2013-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**INDAH NUR AINUN  
NIM : 15 401 00083**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

**Damri Batubara, M.A**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
T.A 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **Indah Nur Ainun**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

Padangsidimpuan  
*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Indah Nur Ainun** yang berjudul: **Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya tersebut.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Pembimbing II**

**Damri Batubara, MA**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang . Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nur Ainun

NIM : 15 401 00083

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing , dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juni 2020  
Saya yang Menyatakan,



**Indah Nur Ainun**  
**NIM. 15 401 00083**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nur Ainun  
NIM : 15 401 00083  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non- Exclusive Royalty Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 30 Juni 2020  
Yang menyatakan,



**Indah Nur Ainun**  
**NIM. 15 401 00083**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : INDAH NUR AINUN  
**NIM** : 15 401 00083  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Zakat Perbankan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Nofinawati, SEI., M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**  
NIP. 19760324 200604 2 002

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 25 Agustus 2020  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 68 (C+)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,36  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT PERBANKAN DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP RASIO PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA 2013-2018**

**NAMA : INDAH NUR AINUN  
NIM : 15 401 00083**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam bidang Perbankan Syari'ah

Padangsidimpuan, 05 November 2020  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si L**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : INDAH NUR AINUN  
NIM : 15 401 00083  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tidak sesuainya teori dengan fakta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Umum Syariah di Indonesia sebanyak 9 bank persentase Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* mengalami fluktuasi, namun kenaikan yang terjadi pada Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Asset*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series + cross-section* tahun 2013-2018. Teknik analisis data menggunakan metode estimasi regresi data panel, dengan uji t dan uji f. Yang dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 9*.

Hasil dari penelitian secara parsial ( uji t ) untuk variabel zakat perbankan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.915948 > 1.67528$ ). Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.677166 < 1.67528$ ). Sedangkan secara simultan ( uji F ) variabel zakat perbankan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.14220 > 3.18$ ).

**Kata Kunci** : Zakat Perbankan, *Corporate Social Responsibility* dan *Return On Asset*.



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs.Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Pembimbing I dan bapak Damri Batubara, M.A selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ahmad Muliadi dan Ibunda Muslimah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik tercinta Apriadi Prayogo, karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Sahabat tersayang Rudi Faisal Nasution, Elfina Sari, Susilawati, Nur Hayati, Siti Maryam dan rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka bagi peneliti, *Thank's For All*.
9. Sahabat seperjuangan Dian Lestari, Adinda Cahaya Putri, Nur Hidayah, Nopriyanti Harahap, Berlin Sundari, Guslina Putri Harahap, Erna Astuti Simatupang, Karlina, Wira Aulia Fadhil dan Abdul Hamid Ziddan yang menjadi partner selama bimbingan dan telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat kos Putri Ana Sari Ayu, Asni Fatwa, Rusdah Wasitoh, Juherriah Sihombing, Yulita Maharani dan Winda yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kerabat Perbankan Syariah 2 dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2020

Peneliti,

**INDAH NUR AINUN**  
**NIM. 15 401 00083**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Hal

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. BatasanMasalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
1. Kinerja Keuangan Bank .....	14
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
b. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	16
c. Rasio Keuangan.....	17
d. Rasio Rentabilitas.....	17
2. Zakat Perbankan .....	18
a. Pengertian Zakat Perbankan.....	18
b. Penilaian Perhitungan Zakat.....	21
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	22
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	22

4. Bank Umum Syariah .....	24
5. Industri Keuangan Syariah di Indonesia .....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN. ....</b>	<b>35</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	39
2. Statistik Deskriptif.....	42
3. Uji Asumsi Klasik .....	43
1) Uji Normalitas .....	43
2) Uji Multikolinearitas .....	43
3) Uji Heteroskedastisitas .....	44
4) Uji Autokorelasi .....	44
4. Uji Regresi Linier Berganda .....	45
5. Uji Hipotesis.....	46
1) Uji Statistik t.....	46
2) Uji Statistik f.....	46
3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Hasil Analisis Data. ....	54
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	55
2. Statistik Deskriptif.....	60
3. Uji Asumsi Klasik. ....	61
1) Uji Normalitas. ....	61
2) Uji Multikolinearitas. ....	62
3) Uji Heteroskedastisitas. ....	63
4) Uji Autokorelasi. ....	64
4. Uji Regresi Linier Berganda. ....	66
5. Uji Hipotesis.....	67
1) Uji Statistik t.....	67
2) Uji Statistik f.....	69
3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). ....	70

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1 Data <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah.....	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel IV.1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah .....	49
Tabel IV.2 Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah.....	50
Tabel IV.3 Perkembangan CSR Bank Umum Syariah .....	53
Tabel IV.4 Model Regresi <i>Common Effect</i> .....	55
Tabel IV.5 Model Regresi <i>Fixed Effect</i> .....	56
Tabel IV.6 Uji Chow .....	57
Tabel IV.7 Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	58
Tabel IV.8 Uji Hausman Test .....	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel IV.14 Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel IV.15 Hasil Uji t.....	68
Tabel IV.16 Uji t .....	68
Tabel IV.17 Hasil Uji f.....	70
Tabel IV.18 Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	33

## DAFTAR DIAGRAM

	halaman
Diagram IV.1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah.....	49
Diagram IV.2 Perkembangan ZakatBank Umum Syariah.....	52
Diagram IV.3 Perkembangan CSR Bank Umum Syariah .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	
Lampiran 2 Model regresi <i>Common Effect</i> .....	
Lampiran 3 Model Regresi Fixed Effect.....	
Lampiran 4 Uji Chow.....	
Lampiran 5 Model Regresi <i>Random Effect</i> .....	
Lampiran 6 Uji Hausman Test .....	
Lampiran 7 Uji Normalitas .....	
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas.....	
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas .....	
Lampiran 10 Uji Autokorelasi .....	
Lampiran 11 Uji t.....	
Lampiran 12 Uji f.....	
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi .....	
Lampiran 14 Tabel Distribusi t .....	
Lampiran 15 Tabel Distribusi f.....	
Lampiran 16 Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	
Lampiran 17 Tabel <i>Chi Square</i> .....	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>1</sup> Bank secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, tetapi dengan bagi hasil. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usaha bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan masyarakat. Akan tetapi masyarakat muslim di Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah merupakan sistem yang sama. Sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional yang dianggap lebih berpengalaman dalam menjalankan usahanya di Indonesia dari pada bank syariah. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan perbankan. Kinerja keuangan bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber

---

<sup>1</sup> Anggota Ikapi, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara*, (Bandung: FokusMedia, 2008), hlm. 39

dayanya. Penilaian kinerja bank dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran baik buruknya kinerja suatu bank dari satu periode ke periode berikutnya. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola dana adalah rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

*Return on asset* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *return on asset* dari pada *return on equity* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asetnya yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>2</sup> Sehingga *return on asset* lebih mewakili dalam mengukur kinerja keuangan perbankan. Dalam perkembangannya *return on asset* pada bank umum syariah Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2018. Seperti yang terlihat dari tabel 1.1 dibawah ini:

---

<sup>2</sup> Ardhi Abdillah, dkk, "(Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan *Annual Report Award* Periode 2010-2012 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 25, No. 2 Agustus 2015, hlm. 4

**Tabel 1.1**  
**Return on asset Pada Bank Umum Syariah**

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PT. BMI	0,50 %	0,17 %	0,20 %	0,22 %	0,11 %	0,08 %
PT. BNIS	1,37 %	1,27 %	1,43 %	1,44 %	1,31 %	1,42 %
PT. BRIS	1,15 %	0,08 %	0,77 %	0,95 %	0,51 %	0,43 %
PT. BMS	1,14 %	1,16 %	1,97 %	2,63 %	1,56 %	0,93 %
PT. MBS	2,87 %	3,61 %	2,13 %	9,51 %	5,5 %	6,68 %
PT. BPS	1,03 %	1,99 %	1,14 %	0,37 %	-10,77 %	0,26 %
PT. BCAS	0,1 %	0,8 %	1,0 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %
PT. BAS	3,44 %	3,22 %	2,83 %	2,48 %	2,51 %	2,38 %
PT. BBS	0,69 %	0,27 %	0,79 %	1,12 %	0,02 %	0,02 %

Sumber: publikasi annual report masing-masing bank umum syariah (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar *return on asset* pada bank umum syariah menurun. Penurunan yang signifikan terjadi pada PT. Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,40% dari tahun sebelumnya.

Selain kinerja keuangan bank umum syariah terdapat hal yang harus diperhatikan yaitu kinerja sosial bank umum syariah. Salah satu kinerja sosial yang dilakukan oleh bank umum syariah adalah program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility* (CSR). Terbukti dengan adanya kewajiban bank syariah dalam mempublikasikan laporan sumber penggunaan dana zakat dan *corporate sosial responsibility*.

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-angsur akan bisa berkurang.<sup>3</sup> Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Zakat merupakan bagian dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri.<sup>4</sup> Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergolong mampu.

Para ulama peserta Muktamar Internasional pertama tentang zakat, menganalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Maka perusahaan diwajibkan mengeluarkan zakat-nya. Dimana hal ini bisa kita lihat pada Bank Syariah yang mengeluarkan zakat perusahaan setiap tahunnya. Landasan hukum kewajiban zakat perusahaan terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b)

---

<sup>3</sup>Umrotul Khasanah, *Managemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 52.

<sup>4</sup>Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 214

dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakat-nya adalah perdagangan dan perusahaan.<sup>5</sup>

Menurut Triyuwono dalam buku karangan Muhammad mengatakan bahwa:

Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba atau keuntungan yang didapat perusahaan.<sup>6</sup>

Bank syariah atau perusahaan tidak hanya mengeluarkan dana zakat tetapi bank syariah atau perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial yang harus dipenuhinya sesuai dengan Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas.<sup>7</sup>

Menurut Wineberg, “*corporate social responsibility* lebih didasarkan pada nilai-nilai (*value-based*) dan fokusnya ke luar (*external*) perusahaan”.<sup>8</sup> Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* saat ini sudah menjadi bagian dari pada orientasi bisnis. Prinsip ketergantungan dan manfaat bersama ternyata menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan atau implementasi program tanggung jawab sosial.<sup>9</sup>

Pada awal perkembangannya, program *corporate social responsibility* (CSR) yang paling umum dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan adalah

---

<sup>5</sup>Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 101

<sup>6</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 167

<sup>7</sup>Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 15

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 33

<sup>9</sup>Ilona Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 3.

pemberian bantuan sosial terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Pendekatan *corporate social responsibility* yang berdasarkan pada sosial dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan hanya untuk mempertahankan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Pembentukan citra perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli terhadap masyarakat yang tinggal disekitar tempat usaha akan membuat pengoperasian bisnis berjalan lancar. Cepat atau lambat, perusahaan tersebut akan menuai hasilnya yaitu peningkatan keuntungan bank syariah.

Citra positif perusahaan yang terbentuk tidak dapat direayasa, karena citra akan datang dengan sendirinya dari upaya yang dilaksanakan oleh perusahaan, sehingga komunikasi dan keterbukaan perusahaan merupakan salah satu faktor utama untuk mendapat citra perusahaan yang positif. Salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan *corporate social responsibility* secara berkelanjutan meningkatkan dan menguatkan profitabilitas suatu perusahaan.<sup>10</sup>

Program *corporate social responsibility* merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia. merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Cindy Widyastuti, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016), (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), hlm. 7

<sup>11</sup>Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 15

Manfaat dari program *corporate sosial responsibility* ini khususnya Bank Umum Syariah mulai berbondong-bondong untuk melakukan kegiatan ini. Karena dengan melakukan kegiatan *corporate sosial responsibility* ini secara tidak langsung akan mendapat timbal balik yang awalnya berupa nama baik di masyarakat dan akhirnya masyarakat juga akan lebih percaya pada pihak yang mengeluarkan *corporate sosial responsibility* tersebut, dan memutuskan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di bank yang mengeluarkan *corporate sosial responsibility* tersebut, dengan demikian nasabah perbankan akan bertambah dan dengan otomatis pendapatan perbankan pun akan bertambah dan pastinya keuntungan yang didapat akan bertambah.<sup>12</sup>

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang zakat perbankan dan *corporate sosial responsibility* hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap rasio profitabilitas, namun memiliki hasil yang berbeda atau tidak konsisten hasilnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”. Menyimpulkan bahwa :

Berdasarkan penelitian alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

---

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 7

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah yang berjudul “Pengaruh Zakat Dan Islamic *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia”. Menyimpulkan bahwa “Berdasarkan penelitian zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA)”.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti zakat perbankan dan corporate social responsibility dalam rasio profitabilitas yang diukur melalui *return on asset* (ROA), maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Zakat Perbankan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia 2013-2018.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Zakat perbankan meningkat namun rasio profitabilitas menurun.
2. *Corporate social responsibility* meningkat namun rasio profitabilitas menurun.
3. Rasio profitabilitas meningkat namun zakat perbankan dan *corporate social responsibility* juga ikut menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh zakat perbankan dan *corporate social*



*responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018 secara parsial.
2. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018 secara parsial.
3. Pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018 secara simultan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Zakat Perbankan (X <sub>1</sub> )	Zakat merupakan ibadah <i>maliyah</i> yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah. Dalam penelitian ini tingkat zakat perbankan adalah jumlah yang dikeluarkan untuk zakat oleh Bank Umum Syariah di Indonesia. <sup>13</sup>	Total jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk zakat.	Rasio
2	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X <sub>2</sub> ).	Corporate Social Responsibility (CSR) dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR merupakan salah satu kegiatan sosial yang wajib dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah beroperasi di Indonesia. Dalam penelitian ini CSR didasarkan pada jumlah bantuan sosial yang dikeluarkan untuk membantu masyarakat. <sup>14</sup>	Total jumlah dana yang dikeluarkan atau disalurkan untuk kegiatan sosial.	Rasio
3	Rasio Profitabilitas (Y)	Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas yang diukur melalui ROA. ROA adalah gambaran	1. Laba 2. Aset	Rasio

<sup>13</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.404

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 15

		produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. <sup>15</sup>		
--	--	---	--	--

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

## G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh peneliti dibangku kuliah dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

---

<sup>15</sup> Ahmad Zainul Arifin, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Periode 2010-2015)", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 6

## 2. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk bank umum syariah di Indonesia terkait dengan pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori yang didalamnya menjelaskan pengertian zakat perbankan, *corporate social responsibility*, *return on asset* dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian terdahulu kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik

pengumpulan data, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pemilihan model analisis data panel, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

BAB IV Hasil Penelitian menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan, deskriptif data yaitu agar lebih jelas peneliti menjabarkan data berupa tabel dan grafik yang akan menggambarkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya peneliti menjabarkan hasil penelitian data yang diolah dengan bantuan program *software Eviews 9*. Selanjutnya peneliti menjelaskan hasil pengolahan data tersebut, dan peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian ini dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **I. Kerangka Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan Bank**

###### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.<sup>16</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>17</sup> Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik itu menyangkut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Dalam UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa Bank Indonesia berhak untuk menetapkan ketentuan tentang kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lainnya yang berkaitan

---

<sup>16</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 24

<sup>17</sup>Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), hlm.239

dengan usaha bank.<sup>18</sup> Dalam islam kinerja dijelaskan dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ  
تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan. (Q.S At-aubah: 105)

Tafsir ayat ini menjelaskan tentang penerimaan taubat oleh Allah dengan beramal saleh. Karena itu, disini Nabi Muhammad SAW menyampaikan pesan Allah bahwa menerima taubat *dan katakanlah juga: Bekerjalah kamu*, demi karena Allah semata dengan amal yang bermanfaat, baik unuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka *Allah akan melihat* yakni menilai dan memberi ganjaran *amal kamu itu*, dan *Rasul-Nya serta orang-orang mukmin* akan melihat dan menilainya juga. Kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan *selanjutnya kamu akan dikembalikan* melalui kematian kepada Allah SWT. *Yang maha mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu* sanksi dan ganjaran atas *apa yang telah*

---

<sup>18</sup>Nizamulloh, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)" *Jurnal Akuntansi* Vol 03. N0.2, 2014.

*kamu kerjakan*, baik yang nampak kepermukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>19</sup>

Dari beberapa penilaian kinerja diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan atau prestasi suatu bank yang menjadi tolak ukur sejauh mana suatu bank mampu mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

#### **b. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberi solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu.<sup>20</sup> Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>21</sup>

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

---

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 670

<sup>20</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 29

<sup>21</sup>Jumingan, *Ibid*, hlm. 239



### **c. Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan.<sup>22</sup> Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuang dan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

### **d. Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio rentabilitas dikenal juga sebagai rasio

---

<sup>22</sup>Hery, *Ibid*, hlm. 161

profitabilitas.<sup>23</sup> Salah satu rasio rentabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *return on asset*. *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>24</sup>

Rasio *Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## 2. Zakat Perbankan

### a. Pengertian Zakat Perbankan

Zakat adalah kewajiban ilahiyah dan ibadah *maliyah* yang termasuk rukun Islam, hukum zakat termasuk ke dalam rukun Islam dan kewajiban Islam lainnya tidak akan sempurna kecuali dengan menunaikan zakat, orang yang menunaikan zakat akan mendapatkan pahala dari Allah, sedangkan pembangkang zakat boleh diperangi.<sup>25</sup>

Zakat merupakan ibadah *maliyah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, sebagai pengikat banting antara golongan

---

<sup>23</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 327

<sup>24</sup>Cindy Widyastuti, "Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016" (Skripsi IAIN Surakarta, 2017), hlm. 17

<sup>25</sup>Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 30

kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.<sup>26</sup>

Zakat sudah menjadi suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga perhitungannya, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.<sup>27</sup>

Menurut Triyuwono dalam buku karangan Muhammad mengatakan bahwa:

Melalui zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.<sup>28</sup>

Berdasarkan teori di atas organisasi bisnis Islam tidak lagi berorientasi pada laba atau berorientasi pada pemegang saham tetapi berorientasi pada zakat. Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai “angka” pembayaran zakat yang tinggi. Dengan demikian, laba berarti tidak lagi menjadi ukuran kinerja

---

<sup>26</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 404

<sup>27</sup>Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia ; Edisi 2Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 278

<sup>28</sup>Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 167

(performance) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja keuangan perusahaan.<sup>29</sup>

Landasan hukum agama Islam kewajiban zakat pada perusahaan adalah nash-nash yang bersifat umum, seperti dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ  
قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ  
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”( At-Taubah : 60 )<sup>30</sup>

Dapat diambil isi kandungan dari ayat diatas bahwa zakat dapat mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlak mulia, murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi) dan mengikis sifat bakhil dan serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban masyarakat. Zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah.

---

<sup>29</sup> Iwan Triyuwono, Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 352

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 197

## **b. Penilaian Perhitungan Zakat**

Pengeluaran kewajiban atas zakat sangat tergantung pada keadaan kapan harta ini mencapai nisab. Dengan demikian, suatu harta akan dikeluarkan zakatnya apabila harta tersebut telah mencapai nisab-nya. Keadaan ini akan berkaitan dengan harga pasar barang atau biasa disebut dengan nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Jika keadaan ini terwujud maka suatu perusahaan mencapai tingkatan kemampuan zakat.

Dalam tradisi Islam, perusahaan dipandang sebagai suatu yang dibenarkan dan pada saat yang sama perusahaan tersebut harus melaksanakan kewajibannya, termasuk kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan adalah kewajiban mengeluarkan zakat.

Zakat sebagai suatu institusi yang memiliki perspektif sosial harus dikenakan kepada seluruh aktiva perusahaan maupun perorangan, meski harus dilihat terlebih dahulu apakah zakat dikenakan kepada aktiva lancar atau tidak lancar. Zakat merupakan pengeluaran yang harus dibayarkan setelah mencapai nisab. Nisab terjadi apabila harta yang dimiliki seseorang atau perusahaan bertambah, sehingga yang bersangkutan akan dikenai pengeluaran zakat sebanyak 2,5%, 5% atau 10% tergantung pada jenis aktiva yang dihasilkan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Dengan kata lain zakat dalam akuntansi dikenakan pada aktiva lancar.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Ibid*, hlm. 167

### 3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

#### a. *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada *stakeholdersnya*, terutama dengan masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan *profit*, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.<sup>32</sup>

Menurut Edi Suhartono, *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dari kepentingan publik eksternal. Perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan.<sup>33</sup>

Menurut Busyra Azheri bahwa:

*Corporate Social Responsibility* adalah suatu tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela dan tidak ada sanksi yang bersifat memaksa bagi para pihak yang tidak melaksanakannya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Hamdani, *Op. Cit.*, hlm. 174

<sup>33</sup>Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 180

<sup>34</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 54

Berdasarkan teori di atas tanggung jawab sosial perusahaan lahir dari kebebasan positif yang menekankan tanggungjawab dalam makna responsibility. CSR terfokus pada aktivitas perusahaan yang dituangkan dalam berbagai aktivitas sosial seperti, kedermawanan (*philanthropy*), kemurahan hati (*charity*), bantuan terhadap bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Jika dikaitkan dengan teori tanggung jawab sosial dengan aktivitas perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial lebih menekankan pada kepedulian perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders* dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan belaka.

Dengan demikian, konsep tanggung jawab sosial lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu, masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut melakukan aktivitas usahanya.

Secara negatif hal ini bermakna bahwa perusahaan harus menjalankan aktivitas usahanya sehingga tidak berdampak negatif pada pihak-pihak tertentu dalam masyarakat. Sedangkan secara positif hal ini mengandung makna bahwa perusahaan harus menjalankan kegiatannya sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.<sup>35</sup>

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqhasid al syariah*)

---

<sup>35</sup>Busyra Azheri, *Ibid.*, hlm. 56

adalah *masalah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *masalah*, bukan sekedar mencari keuntungan.

Aktivitas-aktivitas sosial dari bank syariah merupakan nilai tambah (*add value*) yang dapat berimplikasi pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang dan *goodwill* yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja bank syariah. Jika CSR tidak dilaksanakan maka akan terdapat lebih banyak biaya yang harus ditanggung perusahaan. Sebaliknya jika melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajiban, martabat, keadilan dan memastikan distribusi kekayaan yang adil dan akan memberi manfaat dalam jangka panjang terutama bagi perusahaan, masyarakat dan pemerintah.<sup>36</sup>

#### 4. Bank Umum Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank umum syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Adapun peranan bank umum yaitu:<sup>37</sup>

1) Menyediakan berbagai jasa perbankan

Bank menjual produk yang bermacam ragam diantaranya yaitu produk tabungan, deposito, kredit dan giro. Bank umum juga menjual

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hlm. 175

<sup>37</sup>Herman Darmawi, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 46



jasa cek wisata, pengiriman uang, inkaso, kartu kredit, ATM, jual beli valuta asing, jasa penyimpanan barang-barang berharga, menerbitkan garansi bank, menyelenggarakan dana pensiun dan lain sebagainya.

## 2) Sebagai jantungnya perekonomian

Dipandang dari segi perekonomian bank-bank umum berperan sebagai jantungnya perekonomian negara. Uang (ibaratnya darah perekonomian) mengalir kedalam bank, kemudian oleh bank diedarkan kembali kedalam sistem perekonomian agar perekonomian tetap berjalan dan proses ini berlangsung terus menerus tanpa henti.

## 3) Melaksanakan Kebijakan Moneter

Bank umum berperan pula untuk mengefektifkan kebijaksanaan pemerintah dibidang perekonomian melalui pengendalian jumlah uang yang beredar dengan mematuhi cadangan wajib. Jika jumlah uang berlebih inflasi akan terjadi disertai dengan akibat-akibat buruk yang akan mengganggu perekonomian. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar terlalu berkurang akan menyebabkan perlambatan proses perekonomian.

Dalam menjalankan peranannya ini, bank umum harus melakukan fungsi-fungsinya. Fungsi-fungsi yang dilakukan bank umum dapat digolongkan sebagai berikut:

### 1) Menghimpun dana dari tabungan masyarakat

Bank memberikan jasa yang sangat penting bagi kelancaran perekonomian dengan memberikan fasilitas untuk menghimpun

tabungan masyarakat untuk tujuan ekonomi dan sosial melalui proses tabungan.

2) Memberikan pinjaman

Fungsi utama bank umum adalah pemberian pinjaman kepada para peminjam. Dalam memberi pinjaman, bank umum memberikan pelayanan sosial yang besar karena melalui kegiatannya produksi dapat ditingkatkan. Investasi barang modal dapat diperluas dan akhirnya standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai.

3) Mekanisme pembayaran

Salah satu mekanisme yang sangat penting adalah pemindah bukuan dana dengan berbagai cara bank umum. Fungsi ini menjadi sangat penting karena penggunaan cek, kartu kredit dan teknologi elektronik seperti pemindahan uang dengan elektronik ATM.

4) Mekanisme Uang Giral

Bank umum memberikan hak oleh undang-undang untuk menciptakan uang giral serta menghancurkan uang giral tersebut. Yang membedakan bank umum dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya adalah kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral dengan cara memberikan kredit dan melaksanakan investasi.

5) Menyediakan fasilitas untuk memperlancar perdagangan luar negeri

Perdagangan luar negeri mengharuskan pelayanan perbankan internasional karena adanya perbedaan valuta antara satu negara dengan negara lainnya. Untuk keperluan ini pembeli dapat datang ke

bank umum devisa dengan cepat dan efisien mengatur jumlah valuta asing yang diperlukan. Pembelian mungkin menghadapi suatu keadaan dimana penjual tidak mau mengirim barang sebelum pembayaran diterima.<sup>38</sup>

## 5. Industri Keuangan Syariah di Indonesia

### 1) Bank Syariah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.<sup>39</sup> Bank memiliki fungsi sebagai tempat untuk menitipkan uang dengan meminjam keamanan dan penyediaan layanan alat pembayaran untuk mempermudah transaksi ekonomi. Fungsi bank sebagai alat pembayaran telah dimonopoli oleh Bank komersial, dimana bank komersial diberikan hak untuk menyediakan rekening giro.

Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam sekarang ini.

Bank yang berdasarkan syariah Islam (Bank Islam) adalah lembaga perbankan yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan syariah Islam. Hal ini berarti operasi perbankan

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 47-49

<sup>39</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 23

mengikuti tata cara berusaha maupun perjanjian berusaha berdasarkan Al-qur'an dan Sunah Rasulullah SAW dan bukan tata cara dan perjanjian berusaha yang bukan dituntut oleh Al-qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam operasinya Bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan syariah Islam.<sup>40</sup>

## 2) Prinsip Operasi Bank Syariah

Produk bank tanpa bunga tak jauh berbeda dengan bank biasa hanya filosofi dan sistemnya yang berbeda. Pada bank Islam, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tetapi dalam rangka beramal. Dana nasabah akan disalurkan pada oranglain yang membutuhkan lewat bank, lalu keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian. Khusus untuk pembiayaan berbentuk *musyarakah*, apabila dirugikan akan ditanggung bersama oleh bank dan nasabah.

Keberadaan bank syariah disebut dalam Undang-Undang Perbankan Tahun 1992 yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992. Bank syariah pun dinamakan sebagai bank tanpa bunga karena dalam menghimpun dana tidak memberi imbalan bunga dan dalam pinjaman pinjaman tidak dipungut bunga. Prinsip operasi bank syariah berdasarkan prinsip *wadi'ah*,

---

<sup>40</sup>Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 30

*mudharabah, musyarakah, murabahah, bai' bhitaman ajil, ijarah, qardul hasan, bai' al dayan, kafalah, rahn, hiwalah dan wakalah.*<sup>41</sup>

### 3) Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank

Pada umumnya, penilaian kinerja perbankan dapat menggunakan rasio-rasio yang ada pada masing-masing laporan keuangan bank yang bersangkutan, berbagai rasio yang dihitung untuk menilai kinerja suatu bank dikelompokkan kedalam empat tipe dasar yaitu:

#### a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

#### b) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

#### c) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank.

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 81

d) Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.<sup>42</sup>

**J. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil
1	Ahmad Zainun Arifin (2015) (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah
2	Cindy Widyastuti (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)	Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
3	Nurainun Khoiriyah, (Skripsi IAIN Tulung Agung, 2019)	Pengaruh Zakat Dan Islamic <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan <i>Corporate</i>

<sup>42</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.

		di Indonesia	<i>Social Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA)
4	Irin Nisa Insani, (Skripsi IAIN Surakarta, 2017)	Analisis Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA dan Islamic Performance Index berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainun Arifin. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Ahmad Zainun Arifin yaitu *corporate social responsibility* (CSR) juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Ahmad Nurul Muammar yaitu *return on asset* (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.
- b. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu dana zakat dan *corporate social responsibility* (CSR) juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu *return on asset* (ROA) juga digunakan dalam penelitian ini.

- c. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah. Perbedaannya yaitu terletak pada periode penelitiannya. Persamaannya yaitu dimana variabel independen yang digunakan oleh Cindy Widyastuti yaitu dana zakat dan *corporate social responsibility (CSR)* juga digunakan dalam penelitian ini dan variabel dependen yang digunakan oleh Nurainun Khoiriyah yaitu *return on asset (ROA)* juga digunakan dalam penelitian ini.
- d. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Nisa Insani. Perbedaannya yaitu dimana variabel independen ( $X_1$ ) yang digunakan oleh Irin Nisa Insani yaitu *corporate social responsibility (CSR)* dan ( $X_2$ ) Islamic Performance Index sedangkan peneliti menggunakan variabel independen ( $X_1$ ) zakat perbankan dan ( $X_2$ ) *corporate social responsibility (CSR)*. Variabel dependen yang digunakan oleh Irin Nisa Insani yaitu *return on asset (ROA)* juga digunakan dalam penelitian ini.

## **K. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori pertumbuhan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>43</sup>

Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi, secara

---

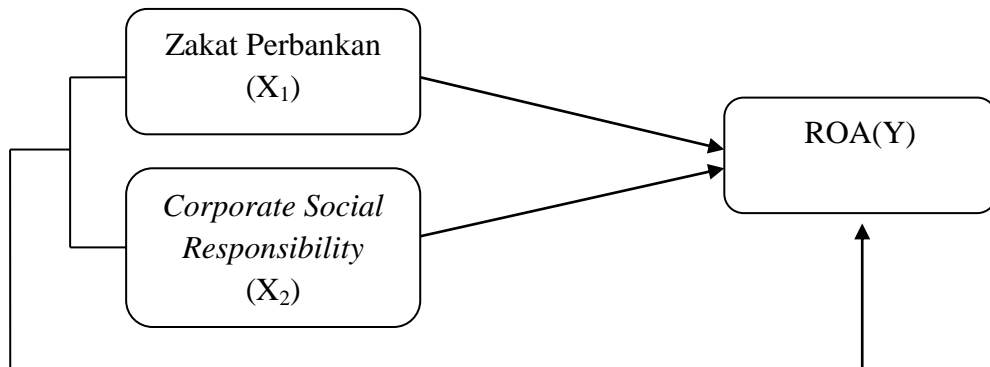
<sup>43</sup>Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27



teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan:

$X_1$  : Variabel Zakat Perbankan

$X_2$  : Variabel *Corporate Social Responsibility*

$Y$  : Variabel ROA

—————> : Secara Parsial

┌—————> : Secara Simultan

## L. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau kapan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya hanya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara

yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>44</sup>

Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

H0<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh zakat perbankan terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

H0<sub>2</sub> : Tidak terdapat pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

Ha<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

---

<sup>44</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **M. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai. Melalui situs resmi BI [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### **N. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>45</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada runtun waktu (time series) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan.

##### **O. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) kepada masyarakat pengguna

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

data.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari laporan keuangan publikasi tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **P. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan zakat perbankan, *corporate social responsibility* dan laporan tahunan rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013-2018 yang telah dipublikasikan oleh tiap-tiap Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2013-2018 = 6 tahun dengan laporan zakat perbankan, *corporate social responsibility* dan rasio profitabilitas dan dengan Bank Umum Syariah yang berjumlah 14. Maka populasi pada penelitian ini  $6 \times 14 = 84$

### **b. Sampel**

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili dari jumlah populasi yang diteliti.<sup>48</sup> Menurut Ahmad Nizar sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi)

---

<sup>46</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

yang ingin diteliti.<sup>49</sup> Sampel yang digunakan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Hanya laporan Bank Umum Syariah yang sudah dipublikasikan di OJK.
2. Tersedianya laporan keuangan tahunan berbentuk laporan *return on asset* (roa) yang lengkap pada *annual report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Data *return on asset* yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah sebanyak 54.
3. Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan zakat perbankan dalam *annual report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Data zakat perbankan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah melalui *annual report* sebanyak 54.
4. Tersedianya laporan tahunan pelaksanaan *corporate social responsibility* dalam *annual report* tiap-tiap Bank Umum Syariah selama periode 2013-2018. Data *corporate social responsibility* yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah melalui *annual report* sebanyak 54.

Jumlah bank umum syariah di Indonesia saat ini sebanyak 14 bank, berdasarkan kriteria di atas ada 9 bank yang memenuhi kriteria. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 x 6 totalnya 54 sampel. Dimana

---

<sup>49</sup>Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 46

angka 9 dihasilkan dari jumlah bank yang memenuhi kriteria, sedangkan angka 6 dihasilkan dari periode penelitian yaitu 2013-2018.

#### **Q. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>50</sup> Adapun data yang digunakan adalah data sekunder dan menjadi sumber penelitian yaitu berasal dari situs Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Annual Report. Jenis laporan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif yang diperoleh dari, Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Maybank Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Aceh Syariah dan Bank Bukopin Syariah periode 2013-2018. Selain dari website tersebut peneliti juga memperoleh data dari jurnal-jurnal, buku-buku maupun sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### **R. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data panel 9 perusahaan sektor perbankan syariah yang masuk dalam kategori Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dalam kurun waktu 6 tahun (2013-2018).

---

<sup>50</sup>Burhan Burngin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 123

Data panel adalah gabungan antara runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel ini akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.<sup>51</sup> Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software eviews 9*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen penelitian yaitu zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap variabel dependen penelitian yaitu *return on asset* bank umum syariah di Indonesia.

### **1. Pemilihan Model Analisis Data Panel**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data gabungan *time series* dengan *cross section*. Penelitian ini menggunakan data panel karena menggunakan lebih dari 1 bank yaitu sebanyak 9 bank dan waktunya beruntun dari tahun 2013-2018.

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien *slope* dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlakukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 181

<sup>52</sup>*Ibid*, hlm.183

### 1) Ordinary Least Square (*Common Effect Model*)

Merupakan model pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan ordinary least square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.<sup>53</sup>

### 2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

### 3) Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Pendekatan model *fixed effect* dan model dummy untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu, model dummy biasa menghalangi kita untuk mengetahui

---

<sup>53</sup> <http://egienews.blogspot.co.id/2013/05/part-1-pengenalan-regresi-data-panel.html>, diakses pada 21 januari 2020 pukul 18:51 WIB



model aslinya. Oleh karena itu, estimasi perlunya dilakukan dengan model komponen *error* atau model efek acak.<sup>54</sup>

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross section* harus lebih banyak dari pada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel. Dengan demikian analisis regresi dengan model efek random dapat diterapkan dalam penelitian ini.

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

- a) Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Pilih *Common Effect*

H1 : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dilihat dari nilai probabilitas (prob.) untuk *Cross Section F*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

---

<sup>54</sup>*Ibid*, hlm. 189

b) Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Pilih *Random Effect*

H1 : Pilih *Fixed Effect*

Dimana dapat dilihat nilai probabilitas (prob.) *cross section random*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

c) Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada metode *Common Effect* (OLS) digunakan. Uji Lagrange Multiplier dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:<sup>55</sup>

H0 : Pilih *Common Effect*

H1 : Pilih *Random Effect*

Dimana dapat dilihat dari nilai Breusch-Pagan *cross section*. Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah CE.

## 2. Statistik Deskriptif

Deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditemukan. Mengelompokkan

---

<sup>55</sup> <https://www.statiskian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>, diakses 27 Januari 2020 pukul 14:10

atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data.<sup>56</sup> Pada analisis deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku.<sup>57</sup>

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada program Eviews adalah dengan uji jarque-bera. Dimana jika pada hasil uji jarque-bera didapatkan nilai chi square lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  atau 0.05, data pada model berdistribusi normal.<sup>58</sup>

#### **2) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, hlm.192

<sup>57</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm.29

<sup>58</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

model yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.<sup>59</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yang mengkolerasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas.<sup>60</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, karena itu ciri khusus uji ini adalah waktu.<sup>61</sup> Untuk

---

<sup>59</sup> Ahammad Naufal Fachreza, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Kontruksi di Kabupaten Provinsi Jawa Timur 2011-2015*, Jurnal, Vol. 15, No. 2, Desember 2017

<sup>60</sup> Nur Asnawi & Mayuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 178

<sup>61</sup> Singgih Santoso, *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 241

mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan ada tidaknya keputusan korelasi dapat dilihat dari beberapa ketentuan berikut:<sup>62</sup>

- a) Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **4. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas atau lebih untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Variabel regresi berganda merupakan analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mencari besar hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, hlm. 242

## 5. Uji Hipotesis

### 1) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan.<sup>63</sup> Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 2) Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yang digunakan.<sup>64</sup> Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

---

<sup>63</sup>Djalal Nachrowi dan Hardiaus Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: UI, 2013), hlm.17

<sup>64</sup>*Ibid.*, hlm. 16

b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$  nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $\text{Adj } R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasi Eviews*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 34

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam website resmi BI yang dimuat dalam laporan tersebut adalah zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Return On Asset (ROA)*. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimuat dalam website [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan dari situs Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### 1. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* dapat dilihat sebagai berikut:



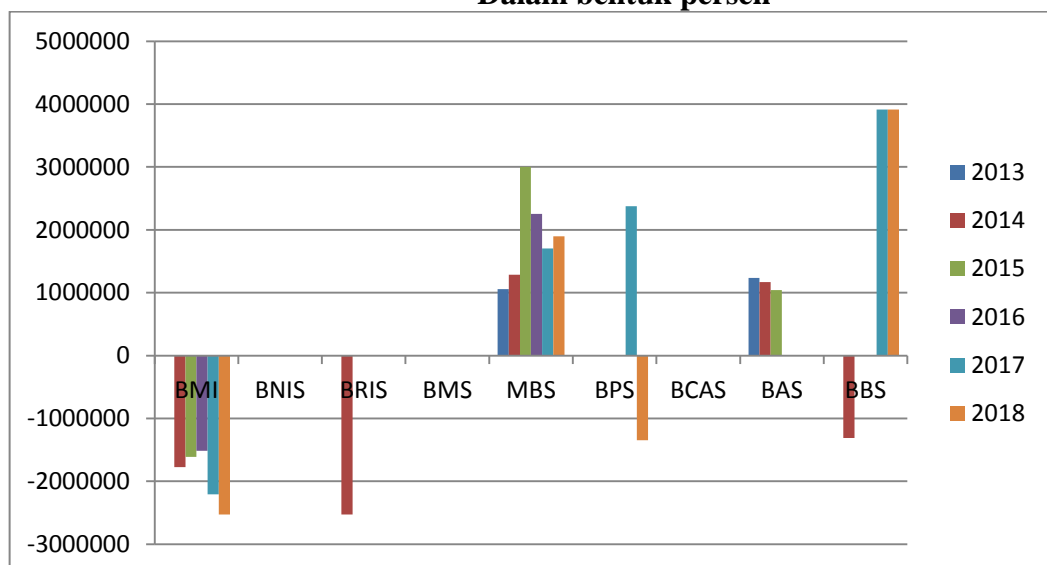
**Tabel IV.1**  
**Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk persen**

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0,50 %	0,17 %	0,20 %	0,22 %	0,11 %	0,08 %
BNIS	1,37 %	1,27 %	1,43 %	1,44 %	1,31 %	1,42 %
BRIS	1,15 %	0,08 %	0,77 %	0,95 %	0,51 %	0,43 %
BMS	1,14 %	1,16 %	1,97 %	2,63 %	1,56 %	0,93 %
MBS	2,87 %	3,61 %	2,13 %	9,51 %	5,5 %	6,68 %
BPS	1,03 %	1,99 %	1,14 %	0,37 %	-10,77 %	0,26 %
BCAS	0,1 %	0,8 %	1,0 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %
BAS	3,44 %	3,22 %	2,83 %	2,48 %	2,51 %	2,38 %
BBS	0,69 %	0,27 %	0,79 %	1,12 %	0,02 %	0,02 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar *return on asset* pada bank umum syariah menurun. Penurunan yang signifikan terjadi pada PT. Bank Panin Syariah yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,40% dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.1**  
**Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk persen**



## 2. Zakat Perbankan

Zakat perbankan merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang dikenakan zakat, demikian juga perhitungannya, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah. Perkembangan zakat perbankan dapat dilihat sebagai berikut:

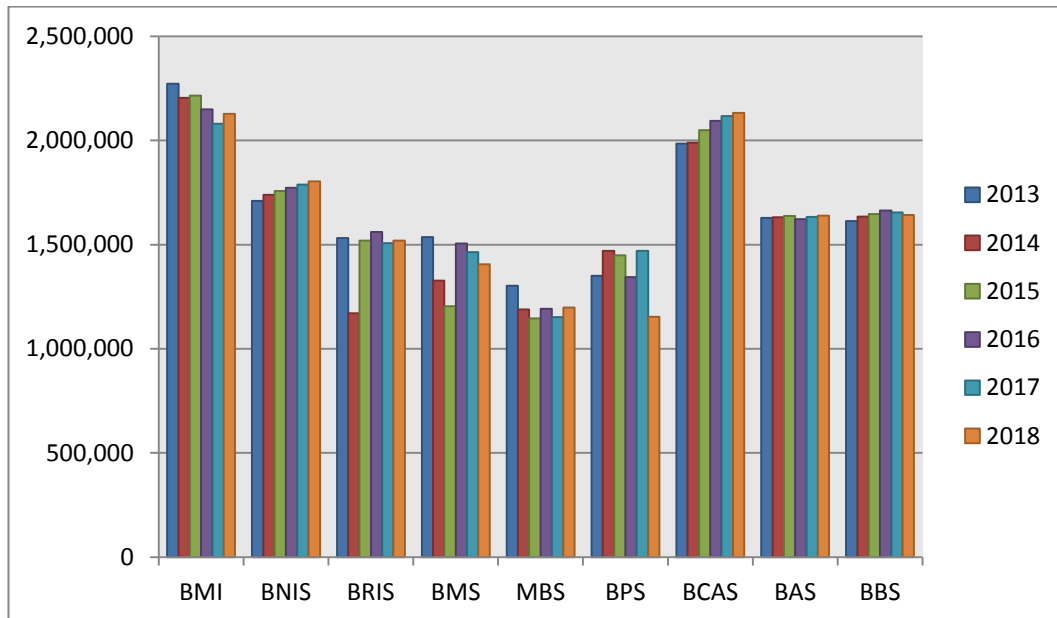
**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk rupiah**

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	7.325.000.000	3.750.000.000	4.175.000.000	2.150.000.000	1.075.000.000	1.725.000.000
BNIS	26.550.000	35.875.000	42.550.000	49.950.000	58.450.000	67.975.000
BRIS	4.493.500	121.975	3.974.475	5.980.800	3.497.350	3.936.825
BMS	4.664.182	579.118	169.000	3.444.375	2.276.075	1.262.825
MBS	18.208.000	5.817.000	3.811.000	5.968.000	4.060.000	6.351.000
BPS	726.875	2.437.675	1.948.175	687.375	2.405.300	102.075
BCAS	415.000.000	437.500.000	797.500.000	1.230.000.000	1.555.000.000	1.810.000.000
BAS	11.720.950	12.227.275	12.876.525	11.129.000	12.285.600	13.211.675
BBS	10.037.575	12.570.000	14.152.025	16.796.775	15.377.325	13.447.675

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa zakat perbankan berfluktuasi. Zakat perbankan pada Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada Bank Panin Syariah dan Bank Bukopin Syariah. Zakat perbankan Bank Panin Syariah pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.260.800 dari tahun sebelumnya dan pada Bank Bukopin Syariah zakat perbankan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.929.650 dari tahun sebelumnya. Peningkatan zakat perbankan yang signifikan terjadi pada Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah dan Bank Aceh Syariah. Peningkatan zakat perbankan Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.500.000 dari tahun sebelumnya, pada Bank Central Asia Syariah tahun 2016 meningkat sebesar Rp. 432.500.000 dari tahun sebelumnya , sedangkan pada Bank Aceh Syariah zakat perbankan tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 926.075 dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.2**  
**Perkembangan Zakat Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk rupiah**



### 3. Corporate Social Responsibility (CSR)

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada stakeholdersnya terutama dengan masyarakat sekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan CSR Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk rupiah**

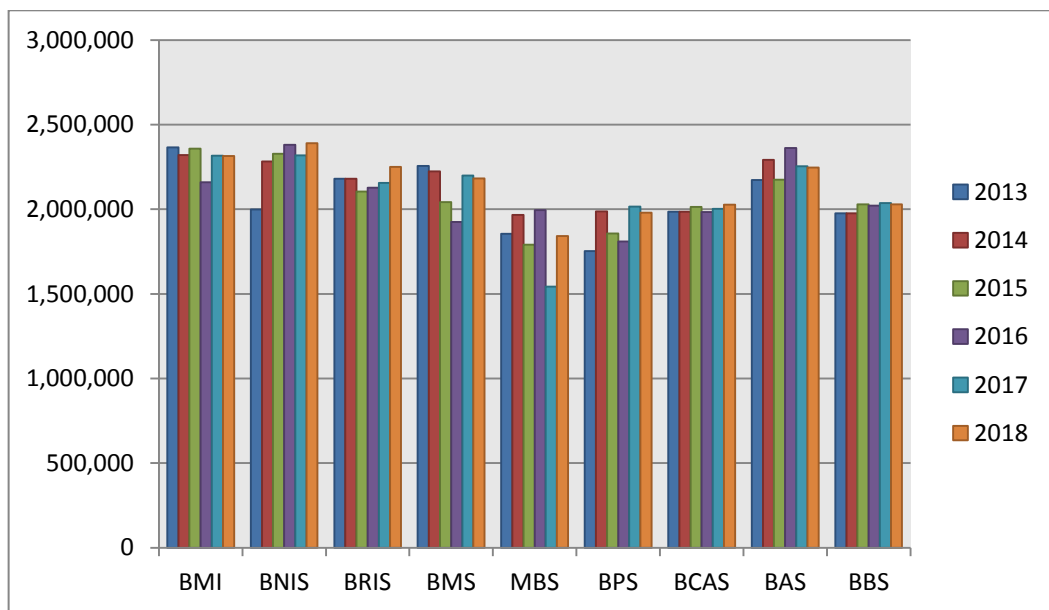
Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	18.603.942.352	11.880.716.223	17.289.549.884	2.373.903.940	11.428.140.160	11.365.566.377
BNIS	482.000.000	8.130.429.400	12.781.418.178	21.900.000.000	11.759.666.263	24.195.226.181
BRIS	2.929.630.718	2.929.630.718	1.374.468.181	1.724.626.000	2.308.390.575	5.960.000.000
BMS	6.320.000.000	4.500.000.000	740.000.000	230.275.000	3.547.645.906	3.011.762.167
MBS	113.000.000	350.000.000	60.000.000	462.999.000	5.000.000	100.000.000
BPS	41.000.000	426.769.000	114.947.000	72.000.000	570.750.000	395.250.000
BCAS	418.354.000	417.568.777	555.506.309	411.000.000	493.433.000	638.322.804
BAS	2.730.118.000	8.928.330.000	2.763.929.000	18.179.041.000	6.123.489.263	5.744.837.048
BBS	379.941.245	377.710.000	642.011.850	597.701.942	701.845.880	647.687.525

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berfluktuasi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penurunan yang signifikan terjadi pada Bank Muamalat Indonesia, Maybank Syariah dan Bank Panin Syariah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.915.646.000 dari tahun sebelumnya, pada Maybank Syariah tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 290.000.000 dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Panin Syariah tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 42.947.000 dari tahun sebelumnya. Peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang

signifikan terjadi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah. Peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 3.651.610.000 dari tahun sebelumnya, sedangkan pada Bank Central Asia Syariah *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 82.433.000 dari tahun sebelumnya.

**Diagram IV.3**  
**Perkembangan CSR Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2013-2018**  
**Dalam bentuk rupiah**



**B. Hasil Analisis Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan peneliti yaitu data Zakat dalam bentuk jutaan, data ROA dalam bentuk persen dan data CSR dalam bentuk jutaan. Oleh karena itu, pada hasil penelitian ini peneliti terlebih dahulu menggunakan logaritma pada ketiga variabel ini. Transformasi dengan menggunakan logaritma biasanya digunakan pada situasi dimana terdapatnya

hubungan tidak linier antara variabel independen dan variabel dependen. Transformasi logaritma dalam model linier dan dapat mengubah data yang pada awalnya tidak berdistribusi normal menjadi atau mendekati distribusi normal.

### 1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Prioritas dalam memilih model regresi terbaik dalam penelitian ini adalah dengan metode uji *chow (likelihood ratio)* untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Uji *hausman test* digunakan untuk menguji model *fixed effect* dan *random effect*. Seluruh pengolahan data berikut ini dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 9*.

#### 1) Ordinary Last Square (common Effect)

Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Berikut ini dapat dilihat penyajiannya:

**Tabel IV.4**  
**Model regresi *Common Effect***

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 06:41  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion		3.405935

Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion	3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.	3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat	1.082274
Prob(F-statistic)	0.013534		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

## 2) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model regresi dengan menggunakan model effect tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Berikut ini adalah hasil output *eviewsnya*:

**Tabel IV.5**  
**Model regresi *Fixed Effect***

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 06:43  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Setelah hasil dari *common effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *chow*. Pengujian tersebut dibuat untuk



memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Hasil uji *chow test* dapat dilihat pada tabel IV.6.

**Tabel IV.6**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.874865	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.311852	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 06:46  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272

R-squared	0.155261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion	3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion	3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.	3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat	1.082274
Prob(F-statistic)	0.013534		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. *Cross-Section* F sebesar 0.0000 yang nilainya  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih tepat dibandingkan dengan model CE. Selanjutnya *Fixed Effect* akan diuji dengan *random effect* untuk memilih model terbaik.

### 3) Model Efek Random (*Random Effect*)

Syarat utama agar dapat melakukan analisis regresi dengan metode efek random adalah jumlah *cross-section* harus lebih banyak dari pada jumlah variabel independen yang diteliti. Jumlah *cross-section* dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, sedangkan jumlah variabel independen adalah 2 variabel.

**Tabel IV.7**  
**Model regresi *Random Effect***

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/24/20 Time: 06:48  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932956	2.489941	0.374690	0.7094
LOGZKT	0.070657	0.097345	0.725839	0.4713
LOGCSR	-0.100848	0.114273	-0.882519	0.3816

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.045307	0.6099
Idiosyncratic random		0.836072	0.3901

Weighted Statistics			
R-squared	0.016852	Mean dependent var	-0.008696
Adjusted R-squared	-0.021703	S.D. dependent var	0.893261
S.E. of regression	0.902902	Sum squared resid	41.57685
F-statistic	0.437094	Durbin-Watson stat	1.743748
Prob(F-statistic)	0.648307		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.078428	Mean dependent var	-0.028016
Sum squared resid	108.8709	Durbin-Watson stat	0.665922

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Setelah hasil dari *fixed effect* dan *random effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *hausman test*. Hasil uji *hausman test* dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.479092	2	0.0053

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGZKT	0.432333	0.070657	0.012506	0.0012
LOGCSR	-0.085527	-0.100848	0.002893	0.7758

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGROA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 06:50

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob.*Cross-Section* random sebesar 0.0053 yang nilainya  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model FE lebih baik dari pada RE dan CE. Dengan demikian dalam hal ini model yang digunakan merupakan Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*).

## **2. Statistik Deskriptif**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan situs resmi Bank Indonesia melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah sebanyak 9 bank periode 6 tahun atau sebanyak 54 laporan keuangan yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Maybank Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Aceh Syariah dan PT. Bank Bukopin Syariah dari tahun 2013 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	ROA	ZKT	CSR
<b>Mean</b>	2.087593	4.99E+08	4.47E+09
<b>Median</b>	1.145000	11974113	1.06E+09
<b>Maximum</b>	20.13000	7.33E+09	2.42E+10
<b>Minimum</b>	0.020000	95275.00	5000000.
<b>Std. Dev.</b>	3.274267	1.29E+09	6.22E+09
Skewness	3.779067	3.586217	1.638499
Kurtosis	19.31486	17.03960	4.739833
Sum	112.7300	2.69E+10	2.41E+11
Sum Sq. Dev.	568.2036	8.87E+19	2.05E+21
Observations	54	54	54

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata ROA yaitu sebesar 2.08%, minimumnya sebesar 0.02%, maksimumnya sebesar 20.13% dan standar deviasi sebesar 3.27%. Untuk variabel ZKT, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata ZKT yaitu sebesar Rp. 4.99 juta, minimumnya sebesar Rp. 95.275, maksimumnya sebesar Rp. 7.33 juta dan standar deviasi sebesar Rp. 1.29 juta. Untuk variabel CSR, jumlah data (N) adalah 54, dengan rata-rata CSR yaitu sebesar Rp. 4.47 juta, minimumnya sebesar Rp. 500 ribu, maksimumnya sebesar Rp. 2.42 juta dan standar deviasi sebesar Rp 6.62 juta.

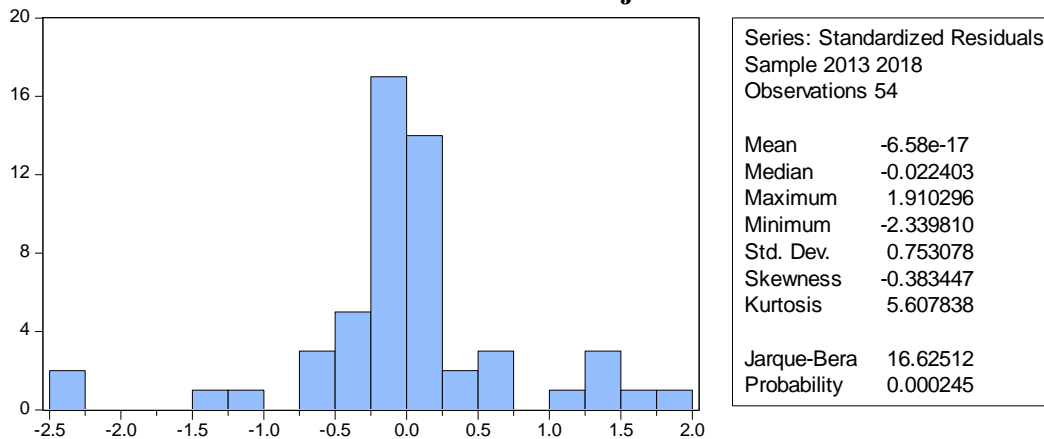
### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas pada program *Eviews* adlah dengan uji *Jarque-bera*.

Dimana jika hasil pada JB hitung < *chi square* tabel, maka data pada model berdistribusi normal.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil penelitian diatas terlihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 16.62512 sementara nilai *chi square* dengan melihat jumlah variabel independen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel independen dan nilai signifikan peneliti gunakan dalam hal ini sebesar 0,05 atau 5% sehingga *chi square* didapat sebesar 72.15 yang berarti nilai *Jarque-Bera* < *chi square* (16.62512 < 72.15). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terdapat suatu uji yang dilakukan untuk melihat korelasi antara masing-masing variabel bebas. Salah satu model yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antara

dua variabel bebaas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan sebaliknya.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	LOGZKT	LOGCSR
LOGZKT	1.000000	0.478988
LOGCSR	0.478988	1.000000

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. ZKT dan CSR mempunyai korelasi sebesar 0.478988. Korelasi ini berada dibawah 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yang mengkolerasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:00  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.272150	0.882847	2.573664	0.0130
LOGZKT	-0.025974	0.028213	-0.920663	0.3616
LOGCSR	-0.065768	0.047732	-1.377843	0.1743
R-squared	0.091569	Mean dependent var		0.467415
Adjusted R-squared	0.055944	S.D. dependent var		0.586964
S.E. of regression	0.570310	Akaike info criterion		1.768678
Sum squared resid	16.58790	Schwarz criterion		1.879177
Log likelihood	-44.75430	Hannan-Quinn criter.		1.811293
F-statistic	2.570363	Durbin-Watson stat		0.836630
Prob(F-statistic)	0.086387			

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai signifikan hasil korelasi > dari 0,05. Nilai signifikan untuk variabel ZKT sebesar 0.3616 dan untuk variabel CSR sebesar 0.1743. Nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat



menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan ada tidaknya keputusan korelasi dapat dilihat dari beberapa ketentuan berikut:

1. Jika  $0 < d < d_l$  maka tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika  $4 - d_l < d < 4$  maka tidak ada korelasi negatif.
4. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  maka tidak ada korelasi negatif.
5. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:02  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.702261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion		2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion		3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.		2.815675
F-statistic	10.14220	<b>Durbin-Watson stat</b>		<b>1.753275</b>
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.753275 yang berarti bahwa nilai  $d_u < d <$

4 – du ( 1.6383 < 1.753275 < 2.3617) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang di analisis dengan menggunakan *Eviews 9*. Berikut hasil analisis yang diperoleh:

**Tabel IV.14**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:02  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>-5.301905</b>	3.298505	-1.607366	0.1153
<b>LOGZKT</b>	<b>0.432333</b>	0.148265	2.915948	0.0056
<b>LOGCSR</b>	<b>-0.085527</b>	0.126301	-0.677166	0.5019

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = (-) 5.301905 + 0.432333 ZKT + (-) 0.085527 CSR$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 5.301905 artinya apabila variabel ZKT CSR dianggap konstan atau 0 maka nilai ROA sebesar 5.301905.
- b) Nilai koefisien ZKT sebesar 0.432333 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan ZKT maka ROA

meningkat sebesar 0.432333 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- c) Nilai koefisien CSR sebesar 0.085527 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan CSR maka ROA menurun sebesar 0.085527 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### 1) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bernilai konstan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- c)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $>$  0,05. Hal ini berarti zakat perbankan dan CSR secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.
- d)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  0.05. Hal ini berarti zakat perbankan dan CSR secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji t**

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:02  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	<b>2.915948</b>	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	<b>-0.677166</b>	0.5019

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016	
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138	
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419	
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583	
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675	
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel ROA sebesar 2.915948,  $t_{hitung}$  variabel CSR sebesar -0.677166, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n - k$  atau  $54 - 3 = 51$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1.67528$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.16 dibawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Uji Parsial (uji t)**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
ZKT ( $X_1$ )	2.915948	$t_{tabel} = 1.67528$ dengan ( $df = 51$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Terdapat pengaruh
CSR ( $X_2$ )	-0.677166		Tidak terdapat pengaruh

Berdasarkan tabel IV.16 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel zakat perbankan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia dan variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 2) Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yang digunakan. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- c)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- d)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$  nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:02  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016	
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138	
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419	
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583	
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675	
<b>F-statistic</b>	<b>10.14220</b>	Durbin-Watson stat	1.753275	
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>			

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dari kedua variabel adalah sebesar 10.14220 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df(N2) = N - k$  atau  $54 - 3 = 51$  sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3.18 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.14220 > 3.18$ ) yang berarti bahwa kedua variabel secara simultan mempengaruhi variabel ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3) Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai  $R^2$  atau Adjusted  $R^2$ .

**Tabel IV.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 07:02  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

---

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.633020</b>	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

Sumber: data diolah *Eviews 9*

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai Adj  $R^2$  sebesar 0.633020 atau 63% hal ini menunjukkan bahwa variabel ZKT dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh zakat perbankan dan *corporate social responsibility* terhadap rasio profitabilitas bank umum syariah di indonesia 2013-2018.

## **1. Pengaruh Zakat Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil analisis diketahui bahwa variabel zakat perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia karena memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $2.915948 > 1.67528$  ). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurainun Khoiriyah yang berjudul Pengaruh Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, menyatakan bahwa zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA).

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya zakat yang dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya tidak mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Walaupun demikian zakat adalah suatu keharusan yang harus dikeluarkan bank umum syariah tiap tahunnya, sebagaimana terantum dalam Undang-Undang N0. 23 Tahun 2011, tentang Pengelolaan Zakat, Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakat-nya adalah perdagangan dan perusahaan.

## **2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Hasil analisis diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*



bank umum syariah di Indonesia karena memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.677166 < 1.67528$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irin Nisa Insani yang berjudul Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Islamic Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2016, menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA dan Islamic Performance Index berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah.

Sementara hasil penelitian ini menunjukkan banyak sedikitnya dana *corporate social responsibility* yang dikeluarkan bank umum tiap tahunnya mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Karena dengan melihat kegiatan CSR yang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya akan menumbuhkan citra positif dimata masyarakat dan dengan otomatis masyarakat akan lebih memilih menggunakan jasa bank yang melakukan kegiatan CSR.

### **3. Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Dalam penelitian ini nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.14220 > 3.18$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on asset* bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Widyastuti yang berjudul Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan *Corporate Social*

*Responsibility Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*, menyatakan secara simultan bahwa alokasi dana zakat berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dan juga sejalan dengan hasil penelitian Nurainun Khoiriyah dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*, menyatakan bahwa secara simultan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja (ROA).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel zakat perbankan dan *corporate social responsibility* sebagai variabel yang mempengaruhi *return on asset*.
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2013-2018.
3. Keterbatasan referensi yang menjelaskan secara detail tentang variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.
4. Keterbatasan pengujian data yang masih menggunakan aplikasi *Eviews 9* yang bukan versi terbaru dari *Eviews*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Zakat Perbankan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.915948 > 1.67528$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Zakat Perbankan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.
2. Secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0.677166 < 1.67528$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.
3. Secara simultan, variabel Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.14220 > 3.18$ ) yang berarti bahwa kedua variabel tersebut secara simultan mempengaruhi variabel *return on asset* Bank Umum Syariah di Indonesia 2013-2018.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR agar menumbuhkan citra positif dimata nasabah, dengan demikian kinerja perbankan akan meningkat.
2. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah zakat perbankan dan CSR sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *return on asset*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan Bank Umum Syariah mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain atau yang berbeda karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini dan dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta:Kencana, 2009.
- Anggota Ikapi, *Undang-Undang Perbankan Syariah dan Surat Berharga Syariah Negara*, Bandung: FokusMedia, 2008.
- Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Zainul Arifin, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Periode 2010-2015)”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Buchari Alma &Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Burhan Burngin, *Metode Penelitian Sosial; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.
- Cindy Widyastuti, “Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)”, *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. J-ART, 2004.
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Djalal Nachrowi dan Hardiaus Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: UI, 2013.

- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: Tiara WacanaYogya, 2003.
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- HermanDarmawi, *PasarFinansialdanLembaga-LembagaFinansial*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2006.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Ilna Vicenovie Oisina Situmeang, *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- IrhamFahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah: Perspektip, Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Jumal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2007
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PTBumiAksara, 2009.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Murti Sumami dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Nizamulloh, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)" *Jurnal Akuntansi* Vol 03. NO.2, 2014.

Nurasnawi & Mayuni, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011

Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2016

Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

Shochrul Ajija,dkk, *Cara Cerdas Menguasi Eviews*, Jakarta: Salemba, 2011.

Singgih Santoso, *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

\_\_\_\_\_, *Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2010.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia: Edisi 2 Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.



**CURICULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Indah Nur Ainun  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidojadi, 02 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 (pertama) dari 2 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten  
Mandailing Natal  
Telepon/Hp : 082360682868  
E-mail : indahnurainun96@gmail.com

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ahmad Muliadi  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Muslimah  
Pekerjaan : Guru  
Alamat Lengkap : Desa Sidojadi, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten  
Mandailing Natal

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 145602 Sidojadi  
Tahun 2008-2011 : MTs Negeri Siabu  
Tahun 2011-2014 : MAN 1 Siabu  
Tahun 2015-2020 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Data Penelitian

#### 1) Transformasi Data

	LOGROA	LOGZKT	LOGCSR
_BMI - 13	-0.693147	22.71456	23.64664
_BMI - 14	-1.771957	22.04502	23.19818
_BMI - 15	-1.609438	22.15238	23.57337
_BMI - 16	-1.514128	21.48873	21.58768
_BMI - 17	-2.207275	20.79559	23.15934
_BMI - 18	-2.525729	21.26849	23.15385
_BNIS - 13	0.314811	17.09454	19.99345
_BNIS - 14	0.239017	17.39555	22.81888
_BNIS - 15	0.357674	17.56619	23.27126
_BNIS - 16	0.364643	17.72653	23.80975
_BNIS - 17	0.270027	17.88368	23.18794
_BNIS - 18	0.350657	18.03465	23.90942
_BRIS - 13	0.139762	15.31803	21.79814
_BRIS - 14	-2.525729	11.71157	21.79814
_BRIS - 15	-0.261365	15.19540	21.04133
_BRIS - 16	-0.051293	15.60406	21.26828
_BRIS - 17	-0.673345	15.06465	21.55982
_BRIS - 18	-0.843970	15.18589	22.50968
_BMS - 13	0.131028	15.35542	22.56699
_BMS - 14	0.148420	13.26926	22.22734
_BMS - 15	0.678034	12.03765	20.42216
_BMS - 16	0.966984	15.05225	19.25478
_BMS - 17	0.444686	14.63796	21.98955
_BMS - 18	0.072571	14.04886	21.82579
_MBS - 13	1.054312	13.02849	18.54290
_MBS - 14	1.283708	11.88742	19.67344
_MBS - 15	3.002211	11.46452	17.90986
_MBS - 16	2.252344	11.91304	19.95324
_MBS - 17	1.704748	11.52781	15.42495
_MBS - 18	1.899118	11.97524	18.42068
_BPS - 13	0.029559	13.49651	17.52908
_BPS - 14	0.688135	14.70656	19.87175
_BPS - 15	0.131028	14.48240	18.55998
_BPS - 16	-0.994252	13.44064	18.09218
_BPS - 17	2.376764	14.69319	20.16246
_BPS - 18	-1.347074	11.53346	19.79503
_BCAS - 13	0.000000	19.84379	19.85184
_BCAS - 14	0.223144	19.89659	19.84996
_BCAS - 15	0.000000	20.49699	20.13539
_BCAS - 16	0.095310	20.93028	19.83410
_BCAS - 17	0.182322	21.16474	20.01690

_BCAS - 18	0.182322	21.31659	20.27435
_BAS - 13	1.235471	16.27689	21.72761
_BAS - 14	1.169381	16.31918	22.91250
_BAS - 15	1.040277	16.37092	21.73992
_BAS - 16	0.908259	16.22506	23.62354
_BAS - 17	0.920283	16.32394	22.53540
_BAS - 18	0.867100	16.39661	22.47157
_BBS - 13	-0.371064	16.12185	19.75553
_BBS - 14	-1.309333	16.34682	19.74964
_BBS - 15	-0.235722	16.46537	20.28012
_BBS - 16	0.113329	16.63670	20.20860
_BBS - 17	3.912023	16.54840	20.36922
_BBS - 18	3.912023	16.41432	20.28892

## 2) Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	0,50 %	0,17 %	0,20 %	0,22 %	0,11 %	0,08 %
BNIS	1,37 %	1,27 %	1,43 %	1,44 %	1,31 %	1,42 %
BRIS	1,15 %	0,08 %	0,77 %	0,95 %	0,51 %	0,43 %
BMS	1,14 %	1,16 %	1,97 %	2,63 %	1,56 %	0,93 %
MBS	2,87 %	3,61 %	2,13 %	9,51 %	5,5 %	6,68 %
BPS	1,03 %	1,99 %	1,14 %	0,37 %	-10,77 %	0,26 %
BCAS	0,1 %	0,8 %	1,0 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %
BAS	3,44 %	3,22 %	2,83 %	2,48 %	2,51 %	2,38 %
BBS	0,69 %	0,27 %	0,79 %	1,12 %	0,02 %	0,02 %

## 3) Zakat Bank Umum Syariah

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	7.325.000	3.750.000	4.175.000	2.150.000	1.075.000	1.725.000
BNIS	26.550.000	35.875.000	42.550.000	49.950.000	58.450.000	67.975.000
BRIS	4.493.500	121.975	3.974.475	5.980.800	3.497.350	3.936.825
BMS	4.664.182	579.118	169.000	3.444.375	2.276.075	1.262.825
MBS	18.208.000	5.817.000	3.811.000	5.968.000	4.060.000	6.351.000
BPS	726.875	2.437.675	1.948.175	687.375	2.405.300	102.075
BCAS	415.000.000	437.500.000	797.500.000	1.230.000.000	1.555.000.000	1.810.000.000

BAS	11.720.9 50	12.227.2 75	12.876.5 25	11.129.0 00	12.285.60 0	13.211.6 75
BBS	10.037.5 75	12.570.0 00	14.152.0 25	16.796.7 75	15.377.32 5	13.447.6 75

#### 4) Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah

Nama Bank	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BMI	18.603.9 42.352	11.880.7 16.223	17.289.5 49.884	2.373.90 3.940	11.428.14 0.160	11.365.56 6.377
BNIS	482.000. 000	8.130.42 9.400	12.781.4 18.178	21.900.0 00.000	11.759.66 6.263	24.195.22 6.181
BRIS	2.929.63 0.718	2.929.63 0.718	1.374.46 8.181	1.724.62 6.000	2.308.390. 575	5.960.000. 000
BMS	6.320.00 0.000	4.500.00 0.000	740.000. 000	230.275. 000	3.547.645. 906	3.011.762. 167
MBS	113.000. 000	350.000. 000	60.000.0 00	462.999. 000	5.000.000	100.000.0 00
BPS	41.000.0 00	426.769. 000	114.947. 000	72.000.0 00	570.750.0 00	395.250.0 00
BCAS	418.354. 000	417.568. 777	555.506. 309	411.000. 000	493.433.0 00	638.322.8 04
BAS	2.730.11 8.000	8.928.33 0.000	2.763.92 9.000	18.179.0 41.000	6.123.489. 263	5.744.837. 048
BBS	379.941. 245	377.710. 000	642.011. 850	597.701. 942	701.845.8 80	647.687.5 25

#### Lampiran 2 : Model regresi *Common Effect*

Dependent Variable: LOGROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 06:41  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion		3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion		3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.		3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat		1.082274
Prob(F-statistic)	0.013534			

### Lampiran 3 : Model regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 06:43  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 4 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.874865	(8,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.311852	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOGROA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 06:46

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.848447	2.001756	1.922535	0.0601
LOGZKT	-0.148653	0.063969	-2.323836	0.0242
LOGCSR	-0.068911	0.108227	-0.636719	0.5272
R-squared	0.155261	Mean dependent var		-0.028016
Adjusted R-squared	0.122134	S.D. dependent var		1.380138
S.E. of regression	1.293113	Akaike info criterion		3.405935
Sum squared resid	85.27922	Schwarz criterion		3.516434
Log likelihood	-88.96024	Hannan-Quinn criter.		3.448550
F-statistic	4.686839	Durbin-Watson stat		1.082274
Prob(F-statistic)	0.013534			

## Lampiran 5 : Model Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/24/20 Time: 06:48  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.932956	2.489941	0.374690	0.7094
LOGZKT	0.070657	0.097345	0.725839	0.4713
LOGCSR	-0.100848	0.114273	-0.882519	0.3816

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.045307	0.6099
Idiosyncratic random		0.836072	0.3901

Weighted Statistics			
R-squared	0.016852	Mean dependent var	-0.008696
Adjusted R-squared	-0.021703	S.D. dependent var	0.893261
S.E. of regression	0.902902	Sum squared resid	41.57685
F-statistic	0.437094	Durbin-Watson stat	1.743748
Prob(F-statistic)	0.648307		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.078428	Mean dependent var	-0.028016
Sum squared resid	108.8709	Durbin-Watson stat	0.665922

## Lampiran 6 : Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.479092	2	0.0053

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGZKT	0.432333	0.070657	0.012506	0.0012
LOGCSR	-0.085527	-0.100848	0.002893	0.7758

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGROA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/24/20 Time: 06:50

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

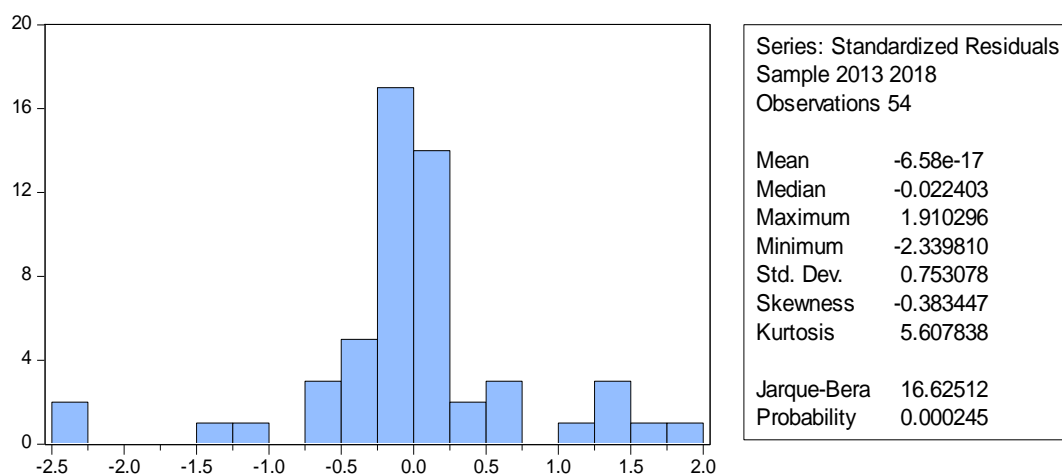
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		



## Lampiran 7 : Uji Normalitas



## Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas

	LOGZKT	LOGCSR
LOGZKT	1.000000	0.478988
LOGCSR	0.478988	1.000000

## Lampiran 9 : Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/24/20 Time: 07:00  
Sample: 2013 2018  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 9  
Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.272150	0.882847	2.573664	0.0130
LOGZKT	-0.025974	0.028213	-0.920663	0.3616
LOGCSR	-0.065768	0.047732	-1.377843	0.1743
R-squared	0.091569	Mean dependent var		0.467415
Adjusted R-squared	0.055944	S.D. dependent var		0.586964
S.E. of regression	0.570310	Akaike info criterion		1.768678
Sum squared resid	16.58790	Schwarz criterion		1.879177
Log likelihood	-44.75430	Hannan-Quinn criter.		1.811293
F-statistic	2.570363	Durbin-Watson stat		0.836630
Prob(F-statistic)	0.086387			

## Lampiran 10 : Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 07:02  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

Effects Specification

---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.753275</b>
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 11 : Uji t

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 07:02  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	<b>2.915948</b>	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	<b>-0.677166</b>	0.5019

Effects Specification

---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 12 : Uji F

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 07:02  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.301905	3.298505	-1.607366	0.1153
LOGZKT	0.432333	0.148265	2.915948	0.0056
LOGCSR	-0.085527	0.126301	-0.677166	0.5019

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
Adjusted R-squared	0.633020	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
<b>F-statistic</b>	<b>10.14220</b>	Durbin-Watson stat	1.753275
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000000</b>		

## Lampiran 13 : Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: LOGROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/24/20 Time: 07:02  
 Sample: 2013 2018  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 54

R-squared	0.702261	Mean dependent var	-0.028016
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.633020</b>	S.D. dependent var	1.380138
S.E. of regression	0.836072	Akaike info criterion	2.659419
Sum squared resid	30.05770	Schwarz criterion	3.064583
Log likelihood	-60.80432	Hannan-Quinn criter.	2.815675
F-statistic	10.14220	Durbin-Watson stat	1.753275
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Lampiran 14 : Tabel Distribusi t**

	<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>		<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Lampiran 15 : Tabel Distribusi f**

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Lampiran 16: Tabel *Durbin-Watson* (DW),  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

**Lampiran 17 : Tabel Chi-Square**

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082



Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51	57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798
52	58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53	59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54	60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55	61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753
56	62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57	63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58	64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59	65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60	66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61	68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62	69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63	70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64	71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65	72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66	73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67	74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68	75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69	76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507
70	77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71	78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72	79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73	80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74	81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75	82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76	83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035
77	84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996
78	86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795
79	87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437
80	88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922
81	89.18365	97.67958	103.00951	113.51241	117.52422	126.08256
82	90.23670	98.78033	104.13874	114.69489	118.72613	127.32440
83	91.28944	99.88046	105.26718	115.87627	119.92682	128.56477
84	92.34185	100.97999	106.39484	117.05654	121.12629	129.80369
85	93.39395	102.07892	107.52174	118.23575	122.32458	131.04120
86	94.44574	103.17726	108.64789	119.41390	123.52170	132.27732
87	95.49723	104.27504	109.77331	120.59101	124.71768	133.51207
88	96.54842	105.37225	110.89800	121.76711	125.91254	134.74548
89	97.59932	106.46890	112.02199	122.94221	127.10628	135.97757
90	98.64993	107.56501	113.14527	124.11632	128.29894	137.20835
91	99.70026	108.66058	114.26787	125.28946	129.49053	138.43786
92	100.75031	109.75563	115.38979	126.46166	130.68107	139.66612
93	101.80009	110.85015	116.51105	127.63291	131.87058	140.89313
94	102.84960	111.94417	117.63165	128.80325	133.05906	142.11894
95	103.89884	113.03769	118.75161	129.97268	134.24655	143.34354
96	104.94783	114.13071	119.87094	131.14122	135.43305	144.56697
97	105.99656	115.22324	120.98964	132.30888	136.61858	145.78923
98	107.04503	116.31530	122.10773	133.47567	137.80315	147.01036
99	108.09326	117.40688	123.22522	134.64162	138.98678	148.23036
100	109.14124	118.49800	124.34211	135.80672	140.16949	149.44925